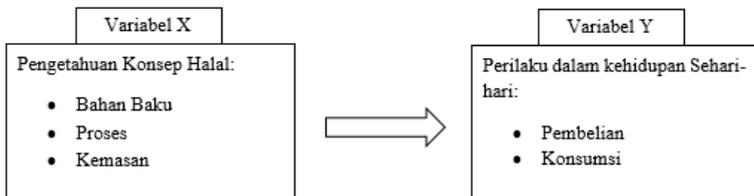


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan karena adanya pengukuran disertai analisis secara statistik yang kemudian dibuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi. Menurut Sukmadinata (2006) penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi baik yang bersifat alami ataupun rekayasa. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan atau manipulasi pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan kondisi suatu fenomena yang diteliti apa adanya.

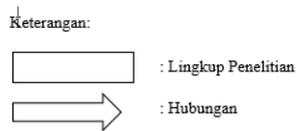
Penelitian ini mengkaji pengaruh tingkat pengetahuan konsep halal terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri dilihat dari nilai hasil pengisian kuesioner mengenai tingkat pengetahuan dan kuesioner mengenai penerapan konsep halal dalam gaya hidup yang tercermin dalam perilaku mahasiswa saat membeli dan mengonsumsi produk pangan. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang masih aktif. Analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana, guna mengetahui pengaruh tingkat pemahaman konsep halal terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri. Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Anisah Alviah, 2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1. Desain Penelitian

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI yang terletak di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Juli 2018.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sumber data secara keseluruhan tetapi dalam pelaksanaan pengumpulan data kebanyakan tidak melibatkan semua subjek anggota populasi sumber data dan hanya mengambil sebagian dari unit-unit subjek yang mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Teknologi Agroindustri yang sudah mengontrak mata kuliah Teknologi Pengemasan yaitu angkatan 2014-2016 sebanyak 174 orang. Teknik pengumpulan sampel adalah dengan teknik *accidental sampling* (sampling kebetulan) (Wijayanto, 2009). Untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus Slovin sebagai berikut (Anonim):

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} \quad (3.1)$$

Dimana:

- n: Ukuran Sampel
- N: Ukuran Populasi
- e: Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, yaitu sebesar 11%.

Ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 56 orang.

**Anisah Alviah, 2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

#### 3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media untuk memperoleh data.

Kuesioner pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian. Kuesioner yang pertama ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan subjek terhadap konsep halal dan kuesioner yang kedua ditujukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan mengenai halal terhadap gaya hidup. Kuesioner dalam penelitian ini disebar melalui *google form* dan waktu pengisian kedua kuesioner dilakukan secara bersamaan.

#### 3.4.2. Instrumen Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah semua mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang masih aktif sedangkan objek dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri mengenai konsep halal.

Kuesioner yang disebarakan dibagi menjadi dua bagian yaitu mengenai pengetahuan subjek mengenai konsep halal yang meliputi pengetahuan mengenai bahan baku, proses produksi dan kemasan produk pangan, dan yang kedua adalah mengenai perilaku subjek mengenai konsep halal yang meliputi pembelian dan konsumsi produk pangan dalam kehidupan sehari-hari. Kuesioner mengenai tingkat pengetahuan mengenai konsep halal ini berupa 10 butir soal dengan pilihan ganda sebanyak empat pilihan jawaban, jawaban yang benar memiliki nilai 1 dan jawaban yang salah memiliki nilai 0. Dengan kisi-kisi soal seperti yang terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Mengenai Konsep Halal

Variabel	Indikator	Item
----------	-----------	------

Anisah Alviah, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Pengetahuan Konsep Halal	Bahan Baku	1-4
	Proses	5-7
	Kemasan	8-10

Sedangkan untuk kuesioner kedua mengenai perilaku yang tercermin dalam membeli dan mengkonsumsi produk pangan halal yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang selanjutnya akan dinilai berdasarkan skala Likert dengan empat skala sesuai dengan yang ada pada tabel 3.2 dan pernyataan pada kuesioner perilaku mengenai konsep halal sesuai dengan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3.2  
Nilai Skala Likert

Jenis Pernyataan	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Positif ( <i>favorable</i> )	4	3	2	1
Negatif ( <i>unfavorable</i> )	1	2	3	4

Sumber: Lestari dan Yudhanegara (2017)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Kuesioner Penerapan Perilaku Konsep Halal dalam Kehidupan Sehari-hari

Variabel	Indikator	Item
Penerapan Pengetahuan Konsep Halal pada Perilaku dalam Kehidupan Sehari-hari	Pembelian dan Konsumsi Produk Pangan Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Bahan Baku	1-5
	Pembelian dan Konsumsi Produk Pangan Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Proses Produksi	6-8
	Pembelian dan Konsumsi Produk Pangan Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Kemasan	9-15

Anisah Alviah, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Sebelum disebarikan kepada mahasiswa, kedua kuesioner divalidasi oleh ahli materi dan ahli bahasa terlebih dahulu. Lembar hasil rekomendasi dan perbaikan dari ahli bahasa dan ahli materi terdapat pada lampiran 3. Hasil rekomendasi dan perbaikan kuesioner pengetahuan konsep halal terdapat pada tabel 3.4 dan hasil rekomendasi dan perbaikan kuesioner perilaku mengenai konsep halal terdapat pada tabel 3.5.

Tabel 3.4  
Hasil Rekomendasi dan Perbaikan Kuesioner Pengetahuan Mengenai Konsep Halal

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
1.	<p>Menurut saya, bahan makanan yang <i>halalan thayibban</i> adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bahan makanan yang bersih</li> <li>Bahan makanan yang memenuhi standar keamanan pangan internasional</li> <li>Bahan makanan yang memenuhi standar kesehatan</li> <li>Bahan makanan yang higienis dan didapatkan dengan cara yang baik</li> </ol>	<p>Menurut saya, bahan makanan yang <i>halalan thayibban</i> adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bahan makanan yang bersih dan sesuai dengan <u>QS. Al-Baqarah : 168</u></li> <li>Bahan makanan yang memenuhi standar keamanan pangan internasional dan sesuai dengan <u>QS. Al-Baqarah : 168</u></li> <li>Bahan makanan yang memenuhi standar kesehatan dan sesuai dengan <u>QS. Al-Baqarah : 168</u></li> <li>Bahan makanan yang higienis dan didapatkan dengan cara yang baik dan</li> </ol>

Anisah Alviah, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
		sesuai dengan <u>QS. Al-Baqarah : 168</u>
2.	<p>Hewan halal yang mati dengan cara disembelih tetapi bukan atas nama Allah hukumnya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Boleh dikonsumsi selama dagingnya masih dalam keadaan segar</li> <li>b. Boleh dikonsumsi selama cara memotongnya benar</li> <li>c. Tidak boleh sama sekali</li> <li>d. Boleh dikonsumsi apapun kondisinya karena hewan tersebut secara alami hukumnya halal</li> </ol>	Tidak ada perbaikan
3.	<p>Bangkai yang halal adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Semua bangkai hukumnya haram</li> <li>b. Bangkai hewan laut</li> <li>c. Bangkai hewan halal yang mati karena usia tua</li> <li>d. Bangkai hewan halal yang mati secara tidak sengaja</li> </ol>	Tidak ada perbaikan
4.	<p>Hukum alkohol dalam produk pangan adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak boleh sama sekali</li> </ol>	Tidak ada perbaikan

Anisah Alviah, 2018

*PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Boleh selama dalam takaran tertentu</li> <li>c. Boleh selama tidak memabukkan</li> <li>d. Boleh selama alkohol yang digunakan berasal dari bahan alami</li> </ul>	
5.	<p>Jika dalam suatu proses produksi roti, kuas yang digunakan berasal dari bulu babi maka hukum dari roti tersebut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Haram secara keseluruhan</li> <li>b. Selama bahan roti yang digunakan halal maka roti tetap halal</li> <li>c. Selama tidak ada bulu yang menempel pada roti maka roti tersebut tetap halal</li> <li>d. Selama tidak ada kontaminasi lainnya maka roti tetap halal</li> </ul>	Tidak ada perbaikan
6.	<p>Jika suatu bahan nabati ditambahkan bakteri yang dikembangbiakkan dalam media haram maka hukumnya...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan nabati sudah halal secara alami</li> <li>b. Bahan tersebut haram secara keseluruhan</li> </ul>	Tidak ada perbaikan

**Anisah Alviah, 2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Jika bakteri yang digunakan melalui proses pemisahan terlebih dahulu sesuai dengan syariat Islam maka akan menjadi halal</li> <li>d. Tidak perlu melalui proses apapun tetap halal</li> </ul>	
7.	<p>Jika daging sapi dipotong dengan menggunakan pisau yang disterilisasi dengan alkohol tetapi tidak di lap terlebih dahulu maka hukumnya adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daging sapi tersebut tetap halal karena alkohol yang digunakan tidak dimaksudkan untuk memabukkan</li> <li>b. Daging sapi tersebut menjadi haram karena sudah terkontaminasi</li> <li>c. Faktor eksternal tidak mempengaruhi kehalalan suatu produk</li> <li>d. Daging sapi tersebut tetap halal karena alkohol tidak berperan sebagai kontaminan</li> </ul>	Tidak ada perbaikan

**Anisah Alviah, 2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
8.	<p>Sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh <u>MUI</u> sifatnya..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Permanen</li> <li>Tidak diperbarui perlu</li> <li>Harus diperbarui tetapi tidak ada jangka waktu tertentu</li> <li>Harus diperbarui secara berkala</li> </ol>	<p>Sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh <u>Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)</u> sifatnya..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Permanen</li> <li>Tidak diperbarui perlu</li> <li>Harus diperbarui tetapi tidak ada jangka waktu tertentu</li> <li>Harus diperbarui secara berkala</li> </ol>
9.	<p>Setiap logo halal yang ada di kemasan pangan sudah pasti dikeluarkan oleh <u>LPPOM-MUI</u>. Pernyataan tersebut adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Benar</li> <li>Salah</li> <li>Ragu-ragu</li> <li>Saya harus membaca kembali mengenai hal ini</li> </ol>	<p>Setiap logo halal yang ada di kemasan pangan sudah pasti dikeluarkan oleh <u>BPJPH</u>. Pernyataan tersebut adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Benar</li> <li>Salah</li> <li>Ragu-ragu</li> <li>Saya harus membaca kembali mengenai hal ini</li> </ol>
10.	<p>Logo halal resmi dar <u>MUI</u> adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>  <p>(Sumber: detiknews.com)</p> </li> </ol>	<p>Logo halal resmi dari <u>BPJPH</u> adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>  </li> </ol>

Anisah Alviah, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
	<p>b.</p>  <p>(Sumber: ebay.com)</p> <p>c.</p>  <p>(Sumber: ebay.com)</p> <p>d. <u>Semua Benar</u></p>	<p>b.</p>  <p>c.</p>  <p>d.</p>  <p>No. 01201163270416</p>

Tabel 3.5

Hasil Rekomendasi dan Perbaikan Kuesioner Penerapan Perilaku  
Konsep Halal dalam Kehidupan Sehari-hari

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
<u>1.</u>	Menurut saya makanan yang hukumnya haram hanya makanan yang mengandung alkohol dan babi saja	Saya hanya mengonsumsi makanan yang tidak mengandung babi dan alkohol saja sesuai <u>dengan perintah dalam Al-Quran</u>
2.	Saya merasa bahwa alkohol boleh digunakan dalam bahan makanan selama tidak memabukkan	Tidak ada perbaikan

Anisah Alviah, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA  
HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
3.	Saya yakin bahwa semua bahan nabati adalah halal dan saya tidak perlu mencari informasi mengenai kehalalan produk berbahan nabati yang saya konsumsi	Tidak ada perbaikan
4.	Saya percaya bahwa semua daging yang disembelih oleh orang Muslim adalah halal	Tidak ada perbaikan
5.	Menurut saya sirip ikan hiu hukumnya haram	Tidak ada perbaikan
6.	Saya menganggap bahwa penggunaan alat pendukung (mesin, wadah penampungan, alat produksi, dll) mempengaruhi halal atau tidaknya suatu produk makanan	Tidak ada perbaikan
7.	Menurut saya, kondisi lingkungan produksi mempengaruhi kehalalan suatu produk	Tidak ada perbaikan
8.	Saya selalu mencari informasi yang akurat mengenai proses produksi dari makanan yang akan saya konsumsi	Tidak ada perbaikan
9.	Saya selalu mencari referensi dan informasi mengenai jenis-jenis bahan tambahan pangan (BTP) yang sering saya lihat dalam kemasan produk makanan yang saya konsumsi	Tidak ada perbaikan

**Anisah Alviah, 2018**

*PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No.	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan
10.	Karena saya tinggal di negara mayoritas Muslim maka saya yakin bahwa semua makanan yang beredar di pasaran terjamin kehalalannya	Tidak ada perbaikan
11.	Sebelum membeli makanan dalam kemasan, saya selalu mengecek logo halal pada kemasan makanan tersebut	Tidak ada perbaikan
12.	Sebelum membeli makanan dalam kemasan, saya selalu mengecek kandungan bahan yang tercantum dalam kemasan makanan tersebut	Tidak ada perbaikan
13.	Menurut saya, semua makanan dalam kemasan terjamin keamanan pangannya sehingga otomatis menjadi halal	Tidak ada perbaikan
<u>14.</u>	Saya <u>selalu</u> menanyakan kehalalan produk yang akan saya beli <u>pada</u> penjualnya	Saya menanyakan kehalalan produk yang akan saya beli <u>kepada</u> penjualnya
<u>15.</u>	Makanan yang dijual secara bebas di pasaran selama menggunakan bahan yang secara alami halal maka hukumnya tetap halal walaupun tidak ada logo halal resmi dari <u>LPPOM-MUI</u>	Makanan yang dijual secara bebas di pasaran selama menggunakan bahan yang secara alami halal maka hukumnya tetap halal walaupun tidak mendapat sertifikasi halal dari <u>Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)</u>

Anisah Alviah, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.5. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Data dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa secara daring. Data yang didapatkan dari kuesioner pengetahuan konsep halal diberi nilai 1 jika jawaban benar dan nilai 0 jika jawaban salah. Nilai akhir berupa nilai dengan skala 0-100 dengan kategori penilaian sesuai dengan tabel 3.6 dan untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa yang sudah memahami pengetahuan mengenai konsep halal ini maka jumlah mahasiswa yang menjawab benar dikonversi menjadi nilai persentase dengan kategori penilaian sesuai dengan tabel 3.7.

Tabel 3.6  
Kriteria Penilaian Kuesioner Pengetahuan

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Kurang Sekali

Sumber: Arikunto (2010)

Data dari kuesioner perilaku mengenai konsep halal dengan nilai skala Likert dianalisis dengan cara menghitung persentase jawaban dari mahasiswa yang bertujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap butir pernyataan. Rumus yang digunakan untuk mempersentasekan data-data tersebut dikutip dari Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$\text{Persentase Perilaku Penerapan Konsep Halal} = \frac{\text{Nilai rata-rata per pernyataan}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 \quad (3.2)$$

Anisah Alviah, 2018

*PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7  
Kriteria Penilaian Kuesioner Perilaku Penerapan Konsep Halal

Kriteria	Penafsiran
$P = 0\%$	Tak satupun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

Sumber: Lestari dan Yudhanegara (2017)

Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan konsep halal terhadap gaya hidup teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua yaitu tingkat pengetahuan mengenai konsep halal sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan X dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari atau gaya hidup sebagai variabel terikat dan dilambangkan Y.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normalitas distribusi data yang didapatkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan dengan menggunakan cara tes distribusi normal Kolmogorov-Smirnov dengan langkah-langkah sebagai berikut (Susetyo, 2010) :

- Menentukan hipotesis  
 $H_0$  : data pada sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal  
 $H_1$  : data pada sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- Membuat tabel kumulasi pada sampel dengan mengurutkan data dari terkecil ke terbesar
- Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X x f}{\sum f} \quad (3.3)$$

dimana :

**Anisah Alviah, 2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$X$  : (tingkat pengetahuan)

$f$  : Frekuensi

- Menghitung nilai standar deviasi ( $S$ )

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x - \bar{X})^2}{n - 1}} \quad (3.4)$$

dimana  $n$  adalah jumlah sampel

- Menghitung peluang  $P = f/n$ , dimana  $f$  adalah frekuensi dan  $n$  adalah jumlah sampel
- Menghitung  $\Sigma P = P + P_{\text{bawah}}$ , dan seterusnya
- Menghitung harga skor baku ( $Z$ )

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S} \quad (3.5)$$

- Menentukan harga  $Z$  tabel ( $\Phi$ )
- Menghitung harga  $a_1$  dan  $a_2$

$$\begin{aligned} a_1 &= \Phi - \Sigma P_{\text{atas}} \\ a_2 &= \Sigma P - \Phi \end{aligned} \quad (3.6)$$

- Menentukan  $a_{\text{maks}}$  dari  $a_2$
- Menentukan  $a_{\text{tabel}}$  dengan alpha 0,05

Keputusan : Menolak  $H_0$  jika  $a_{\text{maks}} > a_{\text{tabel}}$  dan  $H_0$  diterima jika  $a_{\text{maks}} \leq a_{\text{tabel}}$

Pada penelitian ini, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan hasil analisis terdapat pada lampiran 4.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik statistik regresi digunakan untuk mengetahui perubahan nilai variabel dependen jika variabel independen berubah. Pengujian dalam penelitian ini, digunakan untuk melihat pengaruh tingkat pengetahuan mengenai konsep halal terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri. Adapun persamaan regresi sederhana menurut Susetyo (2010) sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad (3.7)$$

**Anisah Alviah, 2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b : angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen yang didasarkan yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. x

Nilai a dan b dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad (3.8)$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

dimana :

X : variabel X (pengetahuan)

Y : variabel Y (perilaku)

n : jumlah mahasiswa

### 3. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus.

Pengujian linearitas data menurut Susetyo (2010) dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

- Membuat tabel pengukuran tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri mengenai konsep halal
- Menghitung nilai a dan b menggunakan rumus pada bagian regresi linear sederhana  $Y=a+bX$ , yang dapat dilihat pada rumus 3.8 dan 3.9
- Menentukan jumlah kuadrat total (JK (T)) dengan rumus :

$$JK (T) = \sum Y^2 \quad (3.9)$$

- Menentukan jumlah kuadrat regresi a (JK (a)) dengan rumus :

$$(3.10)$$

Anisah Alviah, 2018

*PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

dimana :

n : jumlah sampel

- Menentukan jumlah kuadrat regresi b/a (JK (b/a)) dengan rumus :

$$(3.11) \quad JK\left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \quad (3.11)$$

- Menentukan jumlah kuadrat sisa (JK (S)) dengan rumus :

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right) \quad (3.12)$$

- Menentukan jumlah kuadrat error (JK (G)) dengan rumus :

$$JK(G) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \quad (3.13)$$

Untuk menghitung JK (G) diperlukan beberapa tahap, yaitu mengelompokkan skor yang sama pada data X, setiap kelompok data X terdiri dari beberapa data yang sama dan jumlah data diberi notasi n, sehingga ada kelompok pasangan data X dengan Y dalam jumlah n dalam bentuk tabel.

- Menentukan jumlah kuadrat tuna cocok (JK (TC)) dengan rumus :

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) \quad (3.14)$$

- Menentukan rata-rata jumlah kuadrat residu (JK<sub>res</sub>) dengan rumus :

$$RJK_{res} = \frac{JK(S)}{n-2} \quad (3.15)$$

- Menentukan rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK (TC)) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2} \quad (3.16)$$

dimana :

k : jumlah kelompok skor variabel bebas (X) yang sama

- Menentukan rata-rata jumlah kuadrat error (RJK (Galat)) dengan rumus :

$$(3.17)$$

**Anisah Alviah, 2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$RJK_G = \frac{JK_G}{n - k}$$

- Menetapkan taraf signifikansi alpha 0,05  
kriteria pengujianya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau angka signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ . Angka signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan kelinieran tidak dipenuhi.  
Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel. Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Susetyo, 2010) :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (3.18)$$

Dimana:

- r : Koefisien korelasi *product moment*
- n : Jumlah mahasiswa
- X : Variabel bebas/Independen (pengetahuan)
- Y : Variabel terikat/Dependen (perilaku)

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan seperti Tabel 3.8.

Tabel 3.8

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009)

Anisah Alviah, 2018

PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Setelah koefisien korelasi ( $r$ ), nilai koefisien determinasi (KD) dapat ditentukan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji koefisien determinasi ini menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (3.19)$$

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien (diperoleh dari rumus 3.19)

Nilai kuadrat koefisien yang didapatakana pada penelitian ini adalah sebesar 0,131 sehingga nilai koefisien determinasinya adalah sebesar 13,1 %.

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Susetyo (2010), pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan konsep halal (variabel X) sebagai variabel bebas dengan perilaku mengenai konsep halal (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, dianalisis dengan rumus uji t.

#### 1. Menentukan Hipotesis Statistik

Hipotesis ditetapkan yaitu Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ).  $H_0$  adalah penetapan dugaan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan  $H_a$  adalah penetapan dugaan ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ , pengetahuan konsep halal tidak berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri

Anisah Alviah, 2018

*PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$H_a : \rho \neq 0$ , pengetahuan konsep halal berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri

Menetapkan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya ( $dk = n - 2$ ). Artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut.

2. Uji Hipotesis (uji t)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2009):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.20)$$

dimana :

t : hasil uji tingkat signifikansi

r : koefisien korelasi (diperoleh dari rumus 3.19)

n : jumlah data

3. Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada di daerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak artinya pengetahuan konsep halal tidak berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri
- b. jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ada di daerah penolakan, berarti  $H_a$  diterima artinya pengetahuan konsep halal berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri.

4. Membuat simpulan

**Anisah Alviah, 2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.

**Anisah Alviah, 2018**

***PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI KONSEP HALAL TERHADAP GAYA  
HIDUP MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)